

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yang membahas tentang peran dari guru akidah akhlak didalam caranya menumbuhkan karakter yang islami terhadap siswa SMP Muahamadiyah 1 Babat Toman, dengan begitu dapat dititik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran sebagai perencana, guru akidah akhlak di SMP Muhamadiyah 1 Babat Toman mengimplementasikan ilmunya dengan cara 1). Meningkatkan dengan maksimal materi yang berkaitan dengan perencanaan (Planing), proses belajar-mengajar, penilaian (assessment). 2) membiasakan budaya / kultur dari madrasah yang utuh, 3) membentuk kerjasama bersama orang tua dari murid.
2. Peran menjadi organisator, guru bidang akidah-akhlak berperan menjadi organisatoris bertujuan untuk membentuk karakter dari siswa ang ada di SMP Muahamadiyah 1 Babat Toman dapat diterapkan pada polapengajarannya agar terasa menyenangkan, efektif dan efisien, diawali dengan membaca Al-quran sebelum berlangsungnya proses pembelajaran dimulai.
3. Peran menjadi konselor, guru dari mata pelajaran akidah akhlak yang bertugas di lingkungan SMP Muahamadiyah 1 Babat Toman mempunyai peran dan juga ikut dalam menyelesaikan masalah yang ada ataupun kesulitan yang dihadapi oleh setiap siswa dan siswinya.

4. membimbing merupakan peran dari guru akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Babat Toman, hal tersebut bukan hanya memiliki tugas mendidik serta mengajar saja.

4.2 Saran

1. Apabila pendidik yang mengajar mempunyai penampilan serta sikap yang baik, berwibawa, dan utuh akan mewujudkan peningkatan pengaruh pendidikan terhadap agama. Hal tersebut tercermin dalam perilaku dan sikap dari guru seperti cara mengajar, tutur kata, dan cara berpenampilan yang akan selalu terekam didalam kepala dari siswa.

2. bila guru memiliki kreatifitas yang tinggi, terkhusus guru PAI harus ditingkatkan lagi pada menyampaikan tentang materi tentang agama. Memanfaatkan “sumber belajar” yang berasal dari lingkungan(sosial dan alam) mestilah lebih ditingkatkan demi keutuhan pendidikan yang bertema agama.

3. Perlu menyinkronisasikan serta interaksi diantara mata pelajaran PAI dan mata pelajaran selain itu dalam mengajarkan mata pelajaran PAI itu sendiri terkhusus dalam mata pelajaran Akidah akhlak. Misalnya dalam mata pelajaran seni bahasa, budaya serta yang lainnya. Dengan unsur-unsur yang terdapat dari materi PAI dimasukkan ke mata pelajaran yang lainnya.

4. lebih ditingkatkan dari segi penjagaan terhadap siswa-siswa yang ada di sekolah dengan rutin dan berlanjut hendaknya dilakukan oleh pihak sekolah.

5. Dapat mengoptimalkan lagi komunikasi dengan orang-orang yang ada di sekolah, pada orang tua serta pada masyarakat. tokoh-tokoh masyarakat hendalah

memiliki komunikasi juga dengan pihak sekolah, siswa dan orang tua baik itu dengan lembaga ataupun dengan yang lainnya.

6. Orang tua adalah guru yang pertama bagi anak-anaknya. Dengan peran itu, orang tua haruslah ikut membantu serta dapat bekerja sama dengan pihak sekolah agar dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan dari anak-anaknya.

7. Masyarakat yang merupakan faktor dari lingkungan yang mana tumbuh dan berkembangnya seorang anak dapat sangat menentukan pendidikan karakter yang dimilikinya. Oleh sebab itu masyarakat haruslah berperan menjadi pembiasaan perilaku dan gaya hidup dalam kehidupan yang dimiliki oleh seorang anak. Dan membuat lingkungan dengan orang-orang yang sehat dan aman serta terbebas dari perbuatan yang berbau kekerasan apapun itu bentuknya.

8. Kepada siswa untuk membuat mereka bisa lebih menjaga diri dengan melawan arus globalisasi, hal itu dapat dilakukan dengan cara menguatkan mental mereka agar dapat lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT.